

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi dilakukan manusia agar mereka dapat mempertahankan hidupnya dan meningkatkan level kesejahteraan hidup mereka, baik secara individual maupun kolektif. Untuk mendapatkan kesejahteraan hidup, manusia harus mengerahkan dan mengembangkan seluruh potensi diri yang telah dikaruniakan Allah kepada mereka, baik berupa harta kekayaan, ilmu, akal, keterampilan, tenaga fisik maupun perhatian untuk turut membantu peningkatan kemakmuran hidupnya di permukaan bumi ini. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan perekonomian serta mengejar kemakmuran hidup, setiap orang harus senantiasa menggunakan cara-cara yang baik. Cara-cara yang mendatangkan manfaat bagi dirinya juga bermanfaat bagi semuanya.¹

Kewajiban setiap individu adalah berusaha dan bekerja.² Islam tidak hanya menyeru (mengajak) manusia untuk beraktivitas duniawi, tetapi bahwa setiap aktifitas tersebut akan dimasukkan dalam kategori ibadah kepada Allah, selama dilakukan dengan niat yang benar karena Allah dengan mematuhi hukum-hukum-Nya (*Ittba'syar'i*).³ Sebab seseorang akan dapat terpenuhi kebutuhannya secara terhormat apabila ia bekerja dan berusaha. Dalam hal ini ayat Alquran yang

¹ Miftahul Huda, *Aspek Ekonomi dalam Syariat Islam*, (Mataraman : LKBH IAIN Mataraman, 2007) h 28-30.

² Abdullah Zaky Al-Kaaf, *Ekonomi dalam perspektif Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002) h 88

³ Yusuf Al-Qardawi, *Anatomi Masyarakat Islam*, Penerjemah Setiawan Budi Utomo, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 1999) . h 186-187.

menyerukan penggunaan kerangka kerja perekonomian Islam,⁴ di antaranya dalam Al-Qur'an Al-Jāsiyah ayat 12 :

﴿اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ ۗ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ﴾

*Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia –Nya.*⁵

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Islam mendorong manusia untuk menikmati karunia yang telah diberikan oleh Allah. Karunia tersebut harus didayagunakan untuk meningkatkan pertumbuhan, baik materi maupun non materi. Islam memandang bahwa kepemilikan yang sebenarnya adalah Allah Swt. Karena Dialah yang telah menciptakan semua yang ada di alam semesta ini.⁶

Segala sumber daya ditundukan oleh Allah untuk diserahkan pengelolaannya kepada manusia.⁷ Namun, banyak anggota masyarakat sekarang ini yang secara tidak sadar ikut melakukan perusakan lingkungan hidupnya sendiri yang sesungguhnya merupakan tumpuan dasar kehidupan mereka secara keseluruhan, baik untuk sekarang maupun masa-masa mendatang.⁸ Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Qasas ayat 77 :

⁴ Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perada, 2007), h 29.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Penafsiran Al-Qur'an, (Jakarta: Intermasa, 1993). h 816.

⁶ Miftahul Huda, *op.cit.*, h.34-35

⁷ Sholahuddin, *op.cit.*, h. 26

⁸ Michael P. Todaro, dan Stepen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga/Edisi Kedelapan*, Jilid 1, Penerjemah Haris Munandar, (Jakarta : Erlangga, 2003). h 521

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
 كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*⁹

Sumber daya tidak dimiliki secara mutlak oleh manusia, maka tugas manusia adalah mengemban amanah pengelolaan sumber daya tersebut. Manusia tidak dapat berbuat semaunya dalam mengambil hasil sumber daya hingga dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi dirinya, atau sumber daya itu sendiri.¹⁰

Untuk itu diperlukan solusi yang tepat agar dapat mengatasi kerusakan hutan yang terus-menerus sekaligus dapat meningkatkan dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat dengan cara yang berdasarkan pada kerangka kerja ekonomi Islam. Sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat baik di dunia maupun di akhirat.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ
 قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, h 623.

¹⁰ Sholahuddin, *op.cit.*, h 28-29.

*diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*¹¹

Dalam rangka mencari solusi alternatif mencegah kerusakan hutan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan cara yang sesuai dengan kerangka kerja di dalam ruang lingkup ekonomi Islam, maka yang relatif cocok adalah dengan menanam pohon yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, yakni salah satunya menanam pohon sengon di sekitar hutan.¹²

Sengon merupakan salah satu tumbuhan yang dapat memperbaiki kesuburan lahan, sengon juga penghasil kayu produktif. Kebutuhan kayu di Indonesia senantiasa meningkat setiap tahun, tidak hanya untuk kebutuhan perumahan rakyat, kayu juga dibutuhkan oleh berbagai industri lainnya, seperti industri kayu lapis dan kertas. Saat ini sengon menjadi primadona baru dalam dunia perkayuan.¹³

Budi daya sengon adalah budi daya kayu keras yang sangat menjanjikan. Meski profitnya terhitung lama dibandingkan dengan kayu jati, budi daya sengon jauh lebih pendek waktunya. Akan tetapi karena potensinya yang sangat menjanjikan itulah, sekarang banyak sekali “pemain baru” yang ikut terjun di

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, h 230.

¹² Eman Sulaelman, Asep Musliat, *Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Karawang melalui Optimalisasi Lahan Darat dengan Penanaman Pohon Sengon*, (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Kerawang : Majalah Ilmiah Solusi Unsika ISSN, Des 2011 – Feb 2012) <http://www.uniska.ac.id/sites/default/files/upload/UPAYA%PENINGKATAN%PENDAPATAN%MASYARAKAT%KABUPATEN%KERAWANG%MEALALUI%OPTIMALISASI%LAHAN%DARAT%DENGAN%PENANAMAN%SENGON.pdf>. (25 November 2014).

¹³ Warisno, Kres Dahana, *Investasi Sengon*, (PT Gramedia Pustaka Utama) <http://books.google.co.id/book-budi-daya-sengon-alam-meningkatkan-pendapatan.html>. (25 November 2014)

bisnis budi daya sengon ini. Dalam hal ini persaingan sangat ketat tetapi hasil budi daya sengon sangat menjanjikan untuk meningkatkan pendapatan serta dalam menunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Budi daya sengon membutuhkan waktu yang lama sebagaimana budi daya kayu yang lainnya, apabila budi daya mulai dilakukan pada tahun 2014 maka panen akan dilakukan pada tahun 2019, karena hasilnya akan bisa dinikmati 5 tahun yang akan datang guna memperoleh kayu sengon yang berukuran besar. Kayu sengon merupakan jenis kayu keras yang bersifat empuk dengan serat kayu yang standar. Bisa dikatakan, kayu sengon tergolong kayu kelas bawah. Berbeda dengan kayu jati, maka jangan heran jika di pasaran harga kayu sengon lebih murah dari kayu jenis lainnya. Tetapi karena harga sengon yang murah inilah yang menyebabkan kayu sengon mempunyai daya tarik tersendiri bagi konsumen. Kayu sengon ini merupakan kayu yang banyak dicari untuk bahan baku bangunan, bahan baku pembuatan furniture dan juga *pulp*.¹⁴

Menganalisa dari permintaan kayu yang senantiasa meningkat setiap tahunnya maka masyarakat di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala melakukan hal baru untuk menambah pendapatan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup mereka yakni dengan cara budi daya pohon sengon. Di mana budi daya pohon sengon ini dapat dilakukan oleh kalangan masyarakat menengah atas sampai bawah. Hal tersebut dilakukan untuk membantu mencegah kerusakan terhadap alam, untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dengan mendorong pemberdayaan masyarakat agar mampu berperan aktif untuk

¹⁴ Fauzan kalimik, *Budidaya Sengon dan Investasi Sengon Menjanjikan? Jawabannya Ada Disini*. (20 Juni 2014). [http://www.dokterbisnis.net/2014/06/20/Budidaya-Sengon-Investasi - Sengon-Menjanjikan-Jawabannya-ada-disini/](http://www.dokterbisnis.net/2014/06/20/Budidaya-Sengon-Investasi-Sengon-Menjanjikan-Jawabannya-ada-disini/) (25 November 2015).

mendapatkan manfaat sebesar-besarnya, dan mengelola sumber daya yang ada untuk bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Namun banyak masyarakat yang belum mengetahui secara komprehensif keunggulan dan keuntungan dari budi daya sengon. Pengembangan tanaman sengon secara intensif dan komersial mempunyai prospek yang cerah.¹⁵ Banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mewujudkan tehnik budi daya yang dirasa lebih sesuai dalam upaya dapat meningkatkan kualitas pohon yang serta meningkatkan hasil yang diperoleh baik secara komersial maupun non komersial. Oleh karena itu perlunya pengamatan serta pemahaman dalam masalah pengelolaan budi daya pohon sengon di desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala yang akan menjadi isu strategis dalam meningkatkan perolehan hasil yang didapat di masa yang akan datang. Dalam hal ini dukungan pemerintah ataupun pihak yang terlibat dalam pengelolaan tanaman dan lingkungan juga diharapkan bisa membantu dalam pengembangan budi daya pohon sengon serta memelihara lingkungan sekitar hutan. Salah satunya adalah masyarakat di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala, di mana dalam hal ini masyarakat sebagai pemilik perkebunan budi daya pohon sengon telah ikut serta dalam pemeliharaan lingkungan yang tentunya juga akan mendapatkan hasil yang bernilai ekonomi sehingga dapat menciptakan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Beranjak dari latar belakang masalah di atas penulis ingin menggali lebih dalam lagi bagaimana gambaran budi daya pohon sengon di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala serta bagaimana kontribusi budi daya pohon sengon

¹⁵ Warisno, Kres Dahan, *loc.cit.*

sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala. Dimana hasil penelitian ini akan dituangkan penulis dalam sebuah karya ilmiah yang terbentuk skripsi dengan judul **“Budi Daya Pohon Sengon Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Bahaur Kecamatan Kahayan Kuala”**

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan pembahasan dan mempermudah penelitian, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran budi daya pohon sengon di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala?
2. Bagaimana kontribusi budi daya pohon sengon sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran budi daya pohon sengon di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi budi daya pohon sengon sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala.

D. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Menambah Khazanah keilmuan serta wawasan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui tentang permasalahan ini secara lebih mendalam dan juga untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan penyelesaian kuliah guna memperoleh gelar SI Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Menambah bahan kepustakaan bagi Fakultas Syariah serta kepustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan bagi pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, serta sebagai bahan informasi ilmiah bagi siapa saja yang ingin melaksanakan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

1. Budi daya adalah kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya. Kegiatan budidaya dapat dianggap inti dari usaha tani. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* budi daya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil.¹⁶ Budi daya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan di desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala.

¹⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta : Balai Pusaka 2005). h 170.

2. Sengon adalah pohon yang kayunya lunak, terasnya coklat, biasanya tidak tahan lama, biasanya digunakan untuk tangkai korek api: *Albizzia Chinensis*.¹⁷ Sengon (*albizzia chinensis*) adalah sejenis pohon anggota suku *Fabaceae*. Pohon peneduh dan penghasil kayu ini tersebar secara alami di India, Asia Tenggara, Cina selatan, dan Indonesia.¹⁸ Sengon yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan jenis kayu yang dapat tumbuh di daratan sekitar hutan yang dibudidayakan oleh sebagian masyarakat di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala.
3. Pendapatan dalam bisnis adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut.¹⁹ Pendapatan dalam hal ini yaitu hasil dari usaha yang diperoleh masyarakat di Desa Bahaur Tengah dari budi daya pohon sengon.
4. Desa Bahaur Tengah adalah sebuah nama desa di Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

F. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran, kajian penelitian yang membahas masalah yang penulis bahas menurut data yang penulis peroleh penelitian tersebut antara lain yaitu penelitian yang dilakukan M. Khairussamie Nim: 95.01140048

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *op.cit.*, h 1037.

¹⁸ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/sengon.html> (26 November 2014)

¹⁹ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendapatan.html> (26 November 2014)

(2000) dengan judul penelitiannya: *Budi Daya Ikan Dalam Keramba di Perairan Umum Danau Semayang Kabupaten Kutai (Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Lingkungan)*. Dari judul di atas peneliti membahas tentang bagaimana masyarakat di Kabupaten Kutai memperoleh penghasilan dengan melakukan budi daya ikan dalam keramba di perairan umum Danau Semayang Kabupaten Kutai.

Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Nur Aulia Hikmah (1001150151) *Usaha Bunga Rampai di Kota Banjarmasin*. Pada penelitian ini, peneliti menganalisa bagaimana usaha jualan bunga rampai di Kota Banjarmasin, dan apakah usaha bunga rampai di Kota Banjarmasin tersebut mampu dalam mengatasi pemenuhan kebutuhan hidup para penjual bunga rampai, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, permasalahan yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah menitikberatkan pada gambaran budi daya pohon sengon dan mengetahui bagaimana kontribusi budi daya pohon sengon sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan di Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala. Dengan demikian terdapat pokok permasalahan yang sangat berbeda antara penelitian yang telah penulis kemukakan di atas dengan persoalan yang penulis teliti.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari V (lima) bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan

yang tergambarakan dirumuskan dalam perumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Dalam bab ini juga dirumuskan signifikansi penelitian yang merupakan kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian. Definisi operasional digunakan untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi atau tulisan dari aspek yang lain sedangkan sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis serta terstruktur secara keseluruhan.

Bab II Landasan Teoritis, yaitu suatu teori untuk memecahkan masalah yang membahas tentang budi daya pohon sengon, sumber pendapatan masyarakat, peningkatan pendapatan dan pendapatan menurut ekonomi syariah, yang akan dijadikan tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dan sebagai pedoman dalam menganalisa data.

Bab III Metode Penelitian, cara untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka perlu dibuat jenis sifat dan lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian. Data dan sumber data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam pengumpulan data harus ada suatu agar dapat terkumpul dengan akurat efektif, maka perlu adanya tehnik pengumpulan data dan agar data yang terkumpul nantinya harus lengkap dan jelas maka buatlah tehnik pengolah dan analisis data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukan dalam prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi tentang pemaparan umum budi daya pohon sengon di desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Desa Bahaur Tengah Kecamatan Kahayan Kuala, penyajian data hasil penelitian, serta analisis data yang terdiri dari data informan, data hasil wawancara, analisis dan interpretasi data dan juga pembahasan hasil penelitian,

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.